



SMART PERPUSTAKAAN: INOVASI PENINGKATAN LITERASI SEKOLAH ANAK USIA DINI AKAR TUMBUH MELATI DI KELURAHAN SENDANGADI MLATI SLEMAN

(SMART LIBRARY: INNOVATION TO INCREASE LITERACY IN KINDERGARTEN SCHOOLS AKAR TUMBUH MELATI IN SENDANGADI MLATI SLEMAN)

Aris Wahyu Murdiyanto^{1*}, Kartikadyota Kusumaningtyas², Ikbal Rizki Putra³, Septiyati Purwandari⁴, Bara Falah Adikaputra⁵, Agung Satria Panca⁶, Fitriatul Hasanah⁷

^{1,2,5,6,7} Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Jl. Siliwangi 07 Ringroad Barat Banyuraden Gamping Sleman Yogyakarta 55293

³ Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan

Jl. Parangtritis No 5 Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta 55187

⁴ Universitas Muhammadiyah Magelang

Jl. Tidar No.21, Magersari, Kota Magelang, Jawa Tengah 59214

Email: aris@unjaya.ac.id

ABSTRAK

Program ini bertujuan untuk meningkatkan layanan pendidikan dan pengetahuan literasi pada anak usia dini di Sekolah Akar Tumbuh Melati melalui penerapan teknologi tepat guna (TTG) Smart Perpustakaan. Kegiatan dilakukan dalam lima tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, serta evaluasi dan keberlanjutan. Teknologi Smart Perpustakaan mencakup ruang perpustakaan, koleksi buku ensiklopedia, video virtual reality (VR) untuk aktivitas membaca interaktif, dan perangkat Cardboard VR. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan literasi digital sebesar 92% dan peningkatan kualitas layanan pendidikan hingga 33,33%. Program ini berhasil mengurangi ketergantungan anak terhadap konten digital yang tidak mendukung pendidikan anak usia dini serta membuka peluang kolaborasi berkelanjutan dengan pihak terkait.

Kata Kunci: Literasi Anak Usia Dini, Layanan Pendidikan, Teknologi Tepat Guna, Perpustakaan Cerdas, Layanan Masyarakat

ABSTRACT

This program aims to enhance educational services and literacy knowledge among early childhood students at Akar Tumbuh Melati School through the implementation of appropriate technology (Smart Perpustakaan). The activities were carried out in five stages: socialization, training, technology implementation, assistance, and evaluation with sustainability measures. The Smart Perpustakaan technology includes a library space, an encyclopedia book collection, virtual reality (VR) videos for interactive reading activities, and Cardboard VR devices. The results show a 92% increase in digital literacy knowledge and a 33.33% improvement in the quality of educational services. This program successfully reduced children's dependency on non-educational digital content and opened opportunities for sustainable collaboration with related stakeholders.

Keyword: *Early Childhood Literacy, Educational Services, Appropriate Technology, Smart Library, Community Service*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama (Sanga & Wangdra, 2023) dalam pembangunan bangsa. Kualitas pendidikan suatu negara menentukan (Lestari et al., 2023) kualitas sumber daya manusianya, yang pada akhirnya menentukan kemajuan bangsa. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga membentuk karakter, nilai-nilai, dan moralitas individu. Meskipun Indonesia telah menunjukkan kemajuan (Asnaini & Oktarina, 2024) dalam bidang pendidikan, namun masih terdapat banyak tantangan yang harus dihadapi. Kualitas pendidikan di Indonesia masih belum merata, dengan kesenjangan (Saprianto et al., 2023) yang besar antara daerah maju dan tertinggal. Pendidikan berkualitas memiliki banyak dampak positif bagi individu dan masyarakat yaitu meningkatkan kesejahteraan individu (Standar hidup yang lebih tinggi), meningkatkan produktivitas tenaga kerja (meningkatkan daya saing bangsa), mengurangi kemiskinan dan ketimpangan (memutus rantai kemiskinan dan meningkatkan mobilitas sosial) (Shomadani et al., 2024), dan meningkatkan demokrasi dan partisipasi masyarakat.

Kesenjangan pendidikan di Indonesia (Darma, 2024) masih menjadi salah satu isu utama, mulai dari kesenjangan akses, kualitas, mutu guru, hingga kesenjangan infrastruktur pendidikan. Juga, masih banyak sekolah yang kekurangan infrastruktur dan fasilitas, serta guru yang belum kompeten. Yayasan Rumah Cendekia memiliki permasalahan yang relatif sama terkait infrastruktur dan fasilitas pendukung dalam semangat yayasan (Khoeriah et al., 2023) dalam menumbuhkan literasi dasar anak dari usia dini. Literasi anak usia dini sangatlah penting untuk membangun fondasi yang kuat bagi perkembangan anak. Sekolah dapat memainkan peran penting dalam mendukung literasi anak dengan (Maulida et al., 2023) menyediakan lingkungan yang kaya akan literasi, memilih buku yang tepat, dan membaca bersama anak secara rutin. Meskipun pada umumnya anak usia dini belum bisa membaca, literasi pada masa ini sangatlah penting (Daulay et al., 2023). Masa kanak-kanak merupakan periode kritis dalam perkembangan otak, dan literasi dapat memberikan banyak manfaat bagi anak, yaitu meningkatkan kemampuan berbahasa, menumbuhkan minat baca, dan memperkuat kedekatan secara emosional (Erlangga et al., 2024).

Kelurahan Sendangadi terletak di dekat Universitas Negeri maupun swasta yang ada di Wilayah DIY yang terletak di wilayah Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (Solikah et al., 2024). Letak geografisnya strategis, dengan jarak 7

kilometer (km) di sebelah utara Kota Yogyakarta. Dari Kota Yogyakarta, Kalurahan Sendangadi dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 20 menit. Jarak Kalurahan Sendangadi dari Kota Kabupaten Sleman lebih dekat, yaitu sekitar 1 km, dan dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 5 menit. Sementara itu, jaraknya dari pusat Kapanewon Mlati adalah 5 km, dengan waktu tempuh sekitar 10 menit. Kalurahan Sendangadi dengan luas wilayah 536 Ha dengan sumber daya alam utama yaitu pertanian, peternakan, dan perikanan. memiliki 14 Padukuhan dimana Mlatih Dukuh merupakan wilayah padukuhan Yayasan Rumah Cendekia berada. Berdasarkan Peraturan Kalurahan Sendangadi nomor 12 Tahun 2022 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Kalurahan Tahun Anggaran 2023 menyatakan bahwa total anggaran belanja desa Kalurahan Sendangadi pada tahun 2022 sebesar Rp. 7.590.134.367 namun alokasi hanya sebesar 0,66% untuk bidang pelaksanaan pembangunan desa sub bidang pendidikan. Sehingga harus ada solusi alternatif untuk mengatasi keterbatasan anggaran untuk pemenuhan kebutuhan pendidikan 12.026 penduduk dengan permasalahan lain yaitu masih ada sebagian masyarakat di Kelurahan Sendangadi yang belum memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan (Sabita et al., 2023).

Yayasan Rumah Cendekia merupakan yayasan yang bergerak di bidang pendidikan anak usia dini yaitu Sekolah Bayi / TPA, Kelompok Bermain, dan Taman Kanak-kanak. Guru kompeten di sekolah baru mencapai 43,75% dari total 25 pegawai sekolah. Saat ini program Unggulan Sekolah Berbasis Literasi ini diantaranya yaitu Kemah Lestari, Kamis Kreatif, minitrip perpustakaan daerah dan lainnya dengan total keseluruhan **delapan kegiatan literasi anak usia dini** rata-rata per bulan. Kondisi Mitra sasaran saat ini, untuk menumbuhkan semangat literasi oleh Yayasan Rumah Cendekia dengan membuka donasi buku dari para orangtua wali maupun masyarakat sekitar secara periodik untuk mendukung kualitas layanan pendidikan karena keterbatasan yang dimiliki. Ketiadaan sarana perpustakaan memang menjadi tantangan tersendiri untuk sekolah, terutama sekolah anak usia dini. Selain itu ragam program pendukung yang menunjukkan basis sekolah terkait literasi masih dirasa kurang dengan belum adanya kegiatan seperti klub buku, lomba bercerita anak, lomba membaca, dan lain-lain.



Gambar 1. Kegiatan sekolah dari Yayasan Rumah Cendekia

Permasalahan prioritas yang dihadapi mitra sasaran Yayasan Rumah Cendekia yaitu perpustakaan literasi untuk anak usia dini di Kalurahan Sendangadi masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama adalah belum adanya dukungan ekosistem berbasis teknologi yang memadai. Aktivitas perpustakaan masih bergantung pada ruang kelas atau halaman sekolah yang tersedia di luar jam pembelajaran. Ketergantungan ini membatasi fleksibilitas dan efektivitas layanan perpustakaan, sehingga kebutuhan literasi anak usia dini belum sepenuhnya terpenuhi.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan literasi belum didukung oleh program-program pendukung yang terstruktur, seperti Eduwisata Bercerita dan Kreativitas Anak. Aktivitas yang mendukung minat baca dan kreativitas anak, seperti membaca nyaring atau drama pendek dari buku cerita anak, masih jarang dilakukan. Ketiadaan program ini menjadi penghambat dalam membangun budaya literasi sejak dini.

Kendala lainnya adalah minimnya alternatif kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan orang tua atau masyarakat sekitar dalam mendukung literasi anak usia dini. Tidak adanya lomba atau aktivitas literasi bersama orang tua maupun pemanfaatan teknologi seperti video edukasi atau media digital lainnya juga menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas literasi anak usia dini.

Sebagai solusi, program pengabdian ini akan menghadirkan "Smart Perpustakaan" yang berbasis teknologi sebagai inovasi untuk mendukung literasi anak usia dini. Program ini dirancang dengan berbagai kegiatan pendukung, termasuk pengembangan program Eduwisata Bercerita dan Kreativitas Anak melalui kegiatan membaca nyaring dan drama pendek. Selain itu, program ini juga mencakup pelatihan pembuatan video edukasi, pemanfaatan media digital, serta penyelenggaraan lomba literasi berbasis keluarga dan masyarakat. Melalui pendekatan ini, diharapkan literasi anak usia dini dapat berkembang lebih optimal dengan dukungan ekosistem yang terintegrasi dan berkelanjutan.



Gambar 2. Permasalahan Mitra Sasaran

Sarana prasarana pembelajaran literasi anak usia dini saat ini masih mengandalkan donasi buku dari masyarakat maupun komunitas buku, untuk mengatasi beban operasional literasi yang relatif tinggi. Sehingga diperlukan solusi penerapan Smart Perpustakaan: Inovasi Peningkatan Literasi Sekolah Anak Usia Dini Akar Tumbuh Melati di Kelurahan Sendangadi Mlati Sleman.



Gambar 3. Kondisi Eksisting: (a) Kegiatan *Read A Loud* dan (b) Ruang pembelajaran

METODE PELAKSANAAN

Tim Pelaksana

Kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dilaksanakan oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) dan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan (STTKD), dan tenaga ahli. Unjaya dan STTKD sebagai pelaksana dan tim ahli sebagai narasumber. Tim Pelaksana program terdiri atas dosen dan mahasiswa dari program studi Sistem Informasi Unjaya sesuai bidang ilmu (kepakaran) yang relevan, serta Tenaga Ahli merupakan Ketua Perpustakaan Perguruan Tinggi DIY yang memiliki pengalaman dan

kepakaran dalam pelaksanaan pemberdayaan kemitraa masyarakat. Jumlah anggota yang turut melaksanakan progam PkM 8 orang. Susunan Tim Pelaksana, dan Tenaga Ahli dalam kegiatan PkM ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Tim Pelaksana dan Tenaga Ahli Kegiatan PKM

| NO | NAMA | ASAL PT | ASAL PRODI | BIDANG ILMU / KEPAKARAN | PERAN |
|----|-----------------------------|---------|-------------------------------|------------------------------|-------------|
| 1. | Aris Wahyu Murdiyanto | Unjaya | Sistem informasi | <i>Business Intelligence</i> | Ketua |
| 2. | Kartikadyota Kusumaningtyas | Unjaya | Informatika | Pendidikan Informatika | Anggota |
| 3. | Ikbal Rizki Putra | STTKD | Rekayasa mesin | Rekayasa Mesin | Anggota |
| 4. | Risty Prasetyawati | Unjaya | - | Pustakawan | Narasumber |
| 5. | Septiyati Purwandari | UNIMM A | Pendidikan Guru Sekolah Dasar | Pendidikan Anak Usia Dini | Tenaga Ahli |
| 6. | Bara Falah Adikaputra | Unjaya | Sistem informasi | <i>UI/UX Design</i> | Anggota |
| 7. | Agung Satria Panca | Unjaya | Sistem informasi | <i>Digital Marketing</i> | Anggota |
| 8. | Fitriatul Hasanah | Unjaya | Sistem informasi | Bisnis Digital | Anggota |

Penerapan Teknologi

Teknologi Tepat Guna (TTG) yang diterapkembangkan yaitu Smart Perpustakaan. TTG ini mempunyai 4 bagian utama yaitu ruang perpustakaan, koleksi buku ensiklopedia, Video *virtual reality* (VR) guru *Read A Loud* buku cerita anak secara immersif, dan *Cardboard* VR yang mendukung peningkatan literasi sekolah anak usia dini Akar Tumbuh Melati di Kalurahan Sendangadi Mlati Sleman.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Program "Smart Perpustakaan" telah dirancang secara komprehensif melalui lima tahapan pelaksanaan, dengan melibatkan mitra secara aktif dalam berbagai aspek kegiatan. Evaluasi berkala memastikan keberlanjutan dan efektivitas program, yang pada akhirnya diharapkan mampu meningkatkan kualitas literasi anak usia dini di Kalurahan Sendangadi. Kegiatan pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 5 tahapan, yaitu:

1. **Sosialisasi program**, Sosialisasi dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan di Kalurahan Sendangadi, termasuk kelompok mitra sasaran. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan program "Smart Perpustakaan" dan memastikan komitmen dari seluruh pihak terkait.

2. **Pelatihan** Pelatihan diselenggarakan untuk mengidentifikasi permasalahan prioritas kelompok mitra sasaran dan memberikan panduan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG). Pelatihan meliputi pengenalan konsep dan teknis operasional "Smart Perpustakaan" serta pemanfaatan Edu Wisata untuk anak usia dini.
3. **Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG)**, Kegiatan ini mencakup serah terima TTG kepada Yayasan Rumah Cendekia beserta manual pengoperasian. Langkah ini bertujuan memastikan mitra memahami cara penggunaan dan manfaat TTG yang diberikan.
4. **Pendampingan** dilaksanakan untuk memastikan mitra sasaran mampu mengoperasikan TTG secara optimal. Tim pelaksana memberikan panduan langsung serta dukungan teknis berdasarkan buku manual yang telah disediakan.
5. **Monitoring dan Evaluasi** Monitoring dan evaluasi dilakukan sebanyak dua kali selama program berlangsung. Proses ini bertujuan untuk memastikan kelompok mitra mampu mengoperasikan, memanfaatkan, dan merawat TTG secara mandiri. Hasil evaluasi juga digunakan untuk menyusun program keberlanjutan berdasarkan temuan atau kesenjangan selama proses pendampingan.

Partisipasi Mitra dalam pelaksanaan program, mitra sasaran berperan aktif tidak hanya dalam sosialisasi dan pelatihan, tetapi juga dalam proses desain dan manufaktur TTG. Keterlibatan ini bertujuan meningkatkan keberhasilan program dan memastikan TTG yang diterapkan sesuai kebutuhan spesifik mitra.

Monitoring dan Evaluasi Keberlanjutan Program

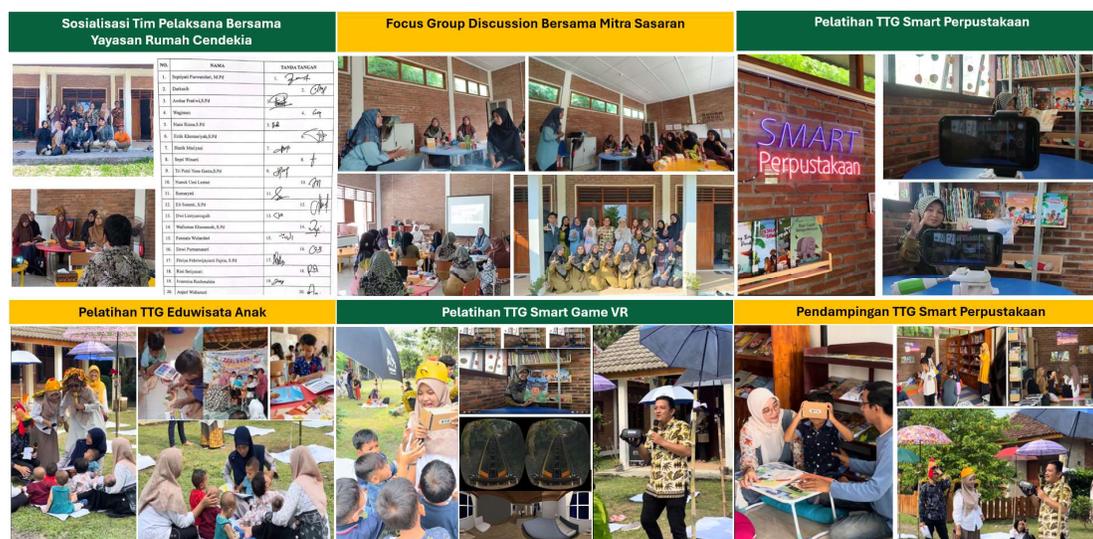
Keberhasilan program diukur melalui capaian target luaran yang direncanakan. Luaran utama program ini adalah pengembangan teknologi tepat guna dan peningkatan kualitas layanan pendidikan sebesar 33,33%. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui tiga mekanisme:

1. **Monitoring dan Evaluasi Internal** oleh LPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya).
2. **Monitoring dan Evaluasi Kegiatan** yang dilakukan oleh tim pelaksana.
3. **Monitoring dan Evaluasi Eksternal** dari Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM).

Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan merancang program keberlanjutan yang lebih efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setiap anggota memiliki tugas dan dan tanggung jawab yang berbeda. Ketua Tim Pelaksana program pengabdian kemitraan masyarakat bertanggung jawab dalam koordinasi untuk keseluruhan pelaksanaan program serta kegiatan yang dilaksanakan oleh seluruh personil yang terlibat, mulai penyusunan dokumen (proposal, laporan kemajuan, keuangan, laporan akhir), hingga luaran program. Anggota Tim Pelaksana memiliki tanggung jawab dalam pelaksanaan program dan kegiatan sesuai yang telah direncanakan, membantu penyusunan dokumen (proposal, laporan kemajuan, keuangan, laporan akhir), serta substansi teknologi tepat guna. Ketua Tim Pelaksana juga memiliki tanggung jawab dalam kegiatan monitoring dan evaluasi (Monev) baik Monev internal maupun monev eksternal, penyusunan seluruh dokumen yang diperlukan, hingga paparan laporan kegiatan. Serta bertanggung jawab terhadap desain serta produksi TTG yang diterapkembangkan, memastikan TTG berfungsi dengan baik sesuai peruntukannya di mitra sasaran (Sutanta et al., 2024). Setiap aktivitas yang dikerjakan selama pelaksanaan program dan kegiatan PkM ini dicatat dalam dokumen catatan harian. Pencatatan tersebut dilakukan (Murdiyanto et al., 2023) setidaknya memuat data tentang waktu, lokasi, dan aktifitas yang telah dilaksanakan. Beberapa hasil dokumentasi tim dalam pelaksanaan program dan kegiatan pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini ditunjukkan pada Gambar 4.



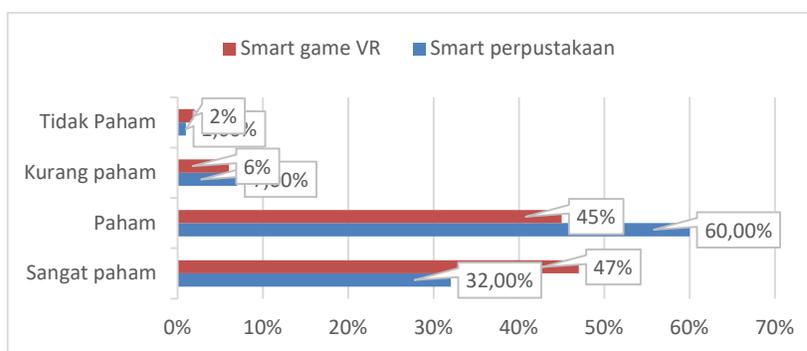
Gambar 4. Sosialisasi Pelatihan, dan Pendampingan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan PkM di Sekolah Akar Tumbuh Melati melalui 5 (lima) tahapan, diawali dengan sosialisasi sampai dengan evaluasi dan keberlanjutan program.

1. **Sosialisasi program** dilaksanakan pada tanggal 19 September 2024 di Sekolah Akar Tumbuh Melati yang dihadiri oleh seluruh stakeholder Yayasan Rumah Cendekia 25

orang. Kegiatan terlaksana dan berjalan sesuai rencana yaitu memperkenalkan program "Smart Perpustakaan" dan seluruh pihak menyatakan komitmennya.

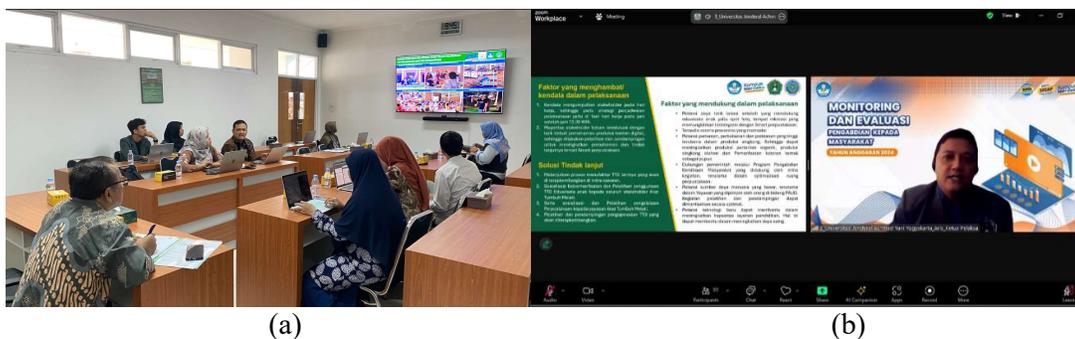
- 2. Pelatihan** Pelatihan diselenggarakan untuk mengidentifikasi permasalahan prioritas kelompok mitra sasaran dan memberikan panduan pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG). Pelatihan meliputi pengenalan konsep dan teknis operasional TTG Smart Perpustakaan, TTG Smart Game VR, dan TTG Edu Wisata anak usia dini. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 9 Oktober 2024 di Sekolah Akar Tumbuh Melati dengan jumlah peserta 25 orang.
- 3. Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG)** dilakukan dengan melaksanakan kegiatan serah terima TTG kepada Yayasan Rumah Cendekia beserta manual pengoperasian TTG. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 di Sekolah Akar Tumbuh melati dan dihadiri 34 orang. Kegiatan ini bertujuan memastikan mitra memahami cara penggunaan dan manfaat TTG yang diberikan.
- 4. Pendampingan** dilaksanakan pada tanggal 16 November 2024 di Sekolah Akar Tumbuh melati dan dihadiri 134 peserta meliputi orangtua, siswa, sekolah, yayasan. Kegiatan bertujuan untuk memastikan mitra sasaran mampu mengoperasikan TTG secara optimal. Tim pelaksana memberikan panduan langsung serta dukungan teknis berdasarkan buku manual yang telah disediakan. Selain itu juga peserta kegiatan mengisi *post-test* terkait kemampuan literasi digital anak usia dini dengan hasil 92% menyatakan paham dan sangat paham seperti yang ditunjukkan pada gambar 5.



Gambar 5. Hasil *post-test* kegiatan literasi digital anak usia dini

- 5. Monitoring dan Evaluasi (Monev)** dilakukan sebanyak dua kali selama program berlangsung. Proses ini bertujuan untuk memastikan kelompok mitra mampu mengoperasikan, memanfaatkan, dan merawat TTG secara mandiri. Hasil evaluasi juga digunakan untuk menyusun program keberlanjutan berdasarkan temuan atau kesenjangan selama proses pendampingan. Dokumentasi pelaksanaan monev

ditunjukkan pada gambar 6 dengan penjelasan sebagai berikut: Evaluasi internal telah dilaksanakan sesuai rencana pada tanggal 7 november 2024 dan evaluasi eksternal telah dilaksanakan sesuai rencana pada tanggal 19 November 2024 secara daring oleh 2 reviewer eksternal DRTPM (Syuaib, 2024).



Gambar 6. (a) Monev Internal, (b) Monev Eksternal

Evaluasi keberhasilan dan keberlanjutan program pemberdayaan kemitraan masyarakat ini dicapai berdasarkan teknologi tepat guna yang telah diterapkembangkan kepada mitra sasaran, jumlah kegiatan literasi anak usia dini yang meningkat, peningkatan pengetahuan literasi digital, ketercapaian waktu, luaran, partisipasi mitra, Tim Pelaksana, dan Tenaga Ahli selama kegiatan dilaksanakan. TTG Smart perpustakaan, TTG Smart Game VR, dan TTG Eduwisata anak yang sudah diterapkembangkan, telah diserahterimakan kepada mitra sasaran. Berdasarkan jumlah kegiatan, terjadi peningkatan jumlah kegiatan literasi anak usia dini yang sebelumnya 8 kegiatan menjadi 12 kegiatan, sehingga terjadi peningkatan 33,33%. Berdasarkan tingkat pengetahuan literasi digital, terjadi peningkatan sebesar 92% ditinjau dari hasil pre-test dan post-test peserta. Berdasarkan ketercapaian waktu, kegiatan ini berhasil direalisasikan sesuai batasan waktu yang direncanakan, yaitu 4 (empat) bulan dengan capaian luaran diantaranya artikel media massa di [Harian Kedaulatan Rakyat](#) (Lutfie, 2024), karya audio visual yang dipublikasikan di kanal [Youtube FTTI UNJAYA](#) (Rahmawati, 2024). Partisipasi mitra di dalam pelaksanaan PkM ini tampak dari adanya dukungan dari Pemerintah Kalurahan, Dukuh, RW, RT, dan partisipasi aktif Anggota mitra sasaran sekolah Akar Tumbuh Melati pada setiap tahapan kegiatan.

KESIMPULAN

Program dan kegiatan PkM penerapan TTG Smart perpustakaan telah berhasil dilaksanakan di Sekolah Akar Tumbuh Melati. Pelaksanaan telah meliputi 5 (lima) tahapan kegiatan, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, serta evaluasi dan keberlanjutan. Durasi waktu kegiatan selama 4 (empat) bulan dengan hasil peningkatan pengetahuan literasi digital anak usia dini sebesar 92%. Penerapan TTG Smart Perpustakaan

di mitra sasaran telah mampu meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan pendidikan sebesar 33,33% di Mitra sasaran. Peningkatan pengetahuan, kuantitas kegiatan literasi anak usia dini, dan peningkatan kualitas layanan pendidikan di Smart Perpustakaan memberikan dampak positifnya mengurangi ketergantungan anak terhadap konten digital yang tidak terkait dengan pendidikan anak usia dini. Selain itu terdapat potensi kolaborasi keberlanjutan dalam pelaksanaan PkM selanjutnya yang dapat digunakan sebagai model kerjasama antar perguruan tinggi, karena mampu meningkatkan motivasi setiap anggota tim pelaksana untuk saling berbagi berperan untuk keberhasilan pelaksanaan program. Keberhasilan pelaksanaan PkM juga tidak terlepas dari peran dan dukungan pemerintah daerah, mitra kegiatan, mitra sasaran serta para pemangku kepentingan yang terlibat.

REKOMENDASI

Pemberdayaan kemitraan masyarakat jenis penerapan teknologi tepat guna merupakan salah satu jenis program pengabdian kepada masyarakat yang dipergunakan sebagai model yang baik karena menyentuh masyarakat sebagai mitra sasaran. Program dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang serupa masih perlu tetap diterapkembangkan untuk menyelesaikan permasalahan lainnya yang ada di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah memberikan hibah Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (UNJAYA), dan Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta (STTKD) yang telah memberikan dukungan yang berharga baik dalam bentuk material maupun non-material. Selain itu, penghargaan kami juga tertuju kepada seluruh stakeholder Yayasan Rumah Cendekia atas kontribusi aktif yang telah diberikan, sehingga pelaksanaan program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaini, A., & Oktarina, A. (2024). Potensi Kontribusi Institusi Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Bank Syariah di Indonesia. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 51–58. <https://doi.org/10.29300/AIJ.V6I1.3521>
- Darma, R. (2024). EFEKTIVITAS MANAJEMEN PUBLIK DALAM MENGATASI KESENJANGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 15429–15436. <https://doi.org/10.31004/JRPP.V7I4.36712>

- Daulay, L. S., Mardianto, M., & Nasution, M. I. P. (2023). Literasi Sehat Untuk Menjaga Kesehatan Mental Anak di Era Digital. *Jurnal Raudhah*, 11(1). <https://doi.org/10.30829/RAUDHAH.V11I1.2767>
- Erlangga, S. Y., Kuncoro, K. S., Ardilla, N., Winingsih, P. H., Lapiana, U. N. B., Yektyastuti, R., & Fitri, A. (2024). PSIKOLOGI PENDIDIKAN. *EDUPEDIA Publisher*, 1–136. <https://press.eduped.org/index.php/pedia/article/view/20>
- Khoeriah, N. D., Salmah, Darmawan, I., Nisa, H. F. Al, & Ramlan, R. (2023). Menumbuhkan Minat Literasi Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak Kanak Ar Rahman Motik. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(2), 567–577. <https://doi.org/10.31943/AFKARJOURNAL.V6I2.567>
- Lestari, A., Sumual, T., & Usuh, E. (2023). LITERATUR REVIEW: ANALISIS MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN. *Jurnal Binagogik*, 10(1), 184–198. <https://doi.org/10.61290/PGSD.V10I1.353>
- Lutfie, A. (2024). *Unjaya Perkenalkan Perpustakaan Pintar ke Anak Usia Dini - Krjogja*. Kedaulatan Rakyat. <https://www.krjogja.com/sleman/1245149021/unjaya-perkenalkan-perpustakaan-pintar-ke-anak-usia-dini>
- Maulida, D. N., Kusna, S. L., & Puspitasari, E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Koper Literasi untuk Menstimulasi Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 568–579. <https://doi.org/10.37985/MURHUM.V4I2.330>
- Murdiyanto, A. W., Hanafi, A., Rosid, I. A., Sutanta, E., Arbintarso, E. S., & Purnawan. (2023). Penerapan Teknologi Smart Village Dan Tekno-Ekologi Sistem Tata Air Guna Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat Ekstrim Miskin Di Banjaram Kalibawang Kulon Progo. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4, 850–859. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/snhp/article/view/5076>
- Rahmawati, R. (2024, November 18). *Smart Perpustakaan: Inovasi Peningkatan Literasi Sekolah Anak Usia Dini Akar Tumbuh Melati*. Youtube FTTI Unjaya. <https://www.youtube.com/watch?v=-B3KkmL0Bd4>
- Sabita, S. D., Susanti, T., Bramantya, A. R., & Sholikhah, F. (2023). Gerakan Cinta Arsip Keluarga (Genta Siaga): Pionir Program Penataan Arsip Keluarga di Desa Indonesia. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan Dan Kearsipan*, 25(1), 1. <https://doi.org/10.7454/JIPK.v25i1.001>
- Sanga, L. D., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)*, 5, 84–90. <https://doi.org/10.33884/PSNISTEK.V5I1.8067>
- Saprianto, R., Simbolon, T. R., & Hukom, A. (2023). IMPLIKASI OTONOMI DAERAH PADA PEMBANGUNAN SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI INDONESIA. *JEPP : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 3(2), 68–84. <https://doi.org/10.52300/JEPP.V3I2.11379>
- Shomadani, M. H., Masyhuri, & Pramujianto. (2024). PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM. *Jurnal Istiqro*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.30739/ISTIQRO.V10I1.2410>

- Solikhah, R., Rachmawati, R., & Adriadi Ghiffari, R. (2024). Evaluation of Communal WWTP Management in Supporting the Smart Environment in Mlati District, Sleman Regency. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1310(1), 012010. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1310/1/012010>
- Sutanta, E., Rahayu, S. S., Nurcahyo, R. W., Kristiyana, S., Murdiyanto, A. W., & Kurniawati, M. W. (2024). Penerapan Teknologi Mesin Mixer Untuk Meningkatkan Kuantitas Dan Kualitas Produk Pupuk Kompos Di Gapoktan Ngudi Makmur, Banjararum, Kulon Progo. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 6(1), 14–24. <https://doi.org/10.31316/JBM.V6I1.6074>
- Syuaib, F. M. (2024). Pemberitahuan Peserta Monitoring dan Evaluasi Program Pengabdian kepada Masyarakat Pendanaan Monotahun Batch II Tahun Anggaran 2024. *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, Dan Pengabdian Masyarakat*, 1–14. <https://bima.kemdikbud.go.id/pengumuman>